

## Evaluasi Pembelajaran Maharatul Qiro'ah Berbasis Media Socrative (Exit Tickets) di Sekolah Madrasah

Rindi<sup>1</sup>, Kristina Imron<sup>2</sup>, Irmansyah<sup>3</sup>, Widiyani Nifary<sup>4</sup>, Tania Pramudita<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia. e-mail:

[rindi4503@gmail.com](mailto:rindi4503@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia. e-mail:

[kristinaimron@radenfatah.ac.id](mailto:kristinaimron@radenfatah.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, e-mail:

[irmansyah@radenfatah.ac.id](mailto:irmansyah@radenfatah.ac.id)

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, e-mail:

[widiyaninifary@gmail.com](mailto:widiyaninifary@gmail.com)

<sup>5</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, e-mail:

[taniapramudita04@gmail.com](mailto:taniapramudita04@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penggunaan inovasi media yang dapat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran maharah qiro'ah terutama pada kegiatan evaluasi pada hasil belajar siswa. Evaluasi pada proses pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama pada maharatul qiro'ah yang memerlukan pemahaman secara menyeluruh. Padahal pada perkembangan zaman sekarang yang semakin maju banyak mengenalkan teknologi-teknologi digital yang sangat membantu proses pembelajaran lebih efektif dan efisien serta menarik. Salah satunya media socrative (exit tickets) merupakan media evaluasi yang memberikan gambaran yang lebih jelas terkait pemahaman siswa secara real-time dan memungkinkan penyesuaian terhadap materi dengan kebutuhan siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media socrative (exit tickets) sebagai alat pendukung untuk menilai pemahaman siswa dalam pembelajaran maharah qiro'ah yang lebih efektif, efisien dan memotivasi siswa. metode yang digunakan pada penelitian ini adalah mix method dengan tipe exploratory sequential desain. Teknik pengumpulan data yang digunakan obeservasi, wawancara, angket dan tes. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji mann whitney dan uji n-gain score. Berdasarkan pada hasil uji statistik nilai asymp.sig (2-tailed) diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan adanya efektivitas pada evaluasi hasil belajar siswa pada pembelajaran maharah qiro'ah menggunakan media socrative (exit tickets).

**Kata Kunci:** Evaluasi; Pembelajaran Maharah Qiro'ah; Media Socrative (Exit Tickets).

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses utama yang dilaksanakan dalam lingkungan pendidikan yang dimana seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan, memperkuat karakter (Rohayati et al., 2024) . Dalam proses belajar, seseorang akan mengikuti serangkaian aktivitas belajar yang melibatkan antara interaksi siswa dan guru hal ini mencakup siswa mendengarkan materi yang diajarkan, merespon, membaca materi, berlatih dan juga melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman terhadap materi tersebut. Segala upaya dalam pengajaran dengan menyusun pembelajaran pada siswa, yang diartikan bahwa adanya keterkaitan antara guru, siswa serta materi yang disampaikan (Praningrum et al., 2020, p. 306). Seorang pendidik akan berupaya untuk mengajarkan siswa, membimbing interaksi dengan sumber belajar lainnya guna mencapai hasil, tujuan dan pemahaman yang diharapkan (Rani, 2017, p. 165) (Rohayati, 2019). Begitupun dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran bahasa asing yang umumnya diajarkan pada lingkungan madrasah, maupun umum . Dalam belajar bahasa Arab sendiri memiliki empat *maharah*, salah satu *maharah* yang penting yaitu *maharah qiro'ah* (keterampilan membaca). *Qiro'ah* menjadi salah satu jenis keterampilan bahasa melalui tulisan yang bersifat reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru yang sebelumnya tidak diketahui (Agustin & Muslimah, 2023, p. 82). Dalam KKBI membaca merupakan memahami dan melihat apa yang tertulis (lisan atau hanya dalam hati). Oleh karena itu, keterampilan membaca ini sangat penting untuk keberlanjutan proses pengajaran dan pembelajaran. karena dengan membaca banyak jendela pengetahuan baru yang akan kita ketahui (Fauzia & Taufik, 2024, p. 219). Dengan keterampilan membaca (*qiro'ah*) yang dimiliki akan memudahkan dalam belajar bahasa.

*Maharah qiro'ah* pada dasarnya adalah mempelajari beberapa aspek bahasa mulai dari melafalkan bunyi, kosakata, kaidah, dan memahami isi dalam teks (Sungkar, 2019, p. 141). Keterampilan membaca atau (*maharah qiro'ah*) salah satu keterampilan bahasa yang tidak mudah, tidak hanya tentang melafalkan huruf atau kata tetapi juga keterampilan yang melibatkan pikiran dan intelektual (Anwar et al., 2021, p. 859) (Jumhur, 2018). *Qiro'ah* merupakan persepsi terhadap simbol-simbol tertulis, pengenalan dan juga pengucapannya dan pembaca yang baik mampu memahami, menerjemahkan kedalam suatu gagasan (Mukmin, 2017, p. 98). Pada keterampilan *qiro'ah* lebih dari sekedar menghafal huruf dan kata, tetapi siswa juga membutuhkan pemahaman mendalam.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan yang dimiliki untuk memahami dan mengartikan makna dari tulisan dengan tujuan dapat mengidentifikasi dengan akurat (Tembelang et al., 2022, p. 162). Keterampilan *qiro'ah* pada siswa juga dilihat dari beberapa indikator, sebagaimana menurut Amin Santoso yaitu menyebutkan kata, bunyi dan kalimat yang ada di teks *qiro'ah*, mengenali struktur kalimat dan menemukan makna dari teks yang dibaca. Ini berarti bahwa seorang siswa dapat dianggap memiliki keberhasilan dalam keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*) yang baik, apabila setelah dilakukan evaluasi, dia mampu melakukan dari beberapa indikator tersebut dengan baik, adapun sebaliknya (Rathomi, 2019, pp. 562–563). Pada dasarnya, seseorang memiliki pemahaman pada *maharah qiro'ah* jika telah diukur dari hasil pemahamannya.

Salah satu hal yang perlu diukur dari suatu keberhasilan dalam belajar siswa adalah dengan melakukannya evaluasi. Oleh karena itu, evaluasi salah satu cara untuk menentukan pencapaian suatu proses dalam pembelajaran dan pendidikan. Dalam sistem pembelajaran bahasa Arab, evaluasi atau penilaian merupakan bagian integral dan sangat penting (Arifianto et al., 2022, p. 36) begitupun pada *maharah qiro'ah* (Jamanuddin, 2016). Evaluasi bertujuan guna mengukur kemampuan siswa (Pratiwi, 2021, p. 43), dan juga menilai pemahaman (Hidayah & Amelina, 2024, p. 43). Evaluasi untuk menentukan kualitas (nilai/makna) sesuatu, berdasarkan standar dan pertimbangan tertentu untuk tujuan pengambilan keputusan (Indriana, 2018, p. 35). Pada proses evaluasi tentu untuk mengukur dan menilai dari rencana sebelumnya secara objektif yang bertujuan memberikan umpan balik untuk perencanaan berikutnya (Kaniawati et al., 2023, p. 21). Oleh karena itu, kegiatan evaluasi membantu memastikan proses pembelajaran yang efektif dan mendukung pemahaman siswa serta dapat menjadi umpan balik pada kegiatan belajar selanjutnya.

Pada era modern penggunaan teknologi sebagai alat evaluasi belajar menjadi penting untuk memastikan proses belajar berlangsung efektif, efisien dan menarik. Namun, banyak metode evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran *qiro'ah* masih cenderung bersifat konvensional. Peralihan dari evaluasi semula konvensional menjadi lebih efektif dan efisien, serta akan sangat membantu baik guru dan siswa dengan adanya teknologi (Andriani et al., 2015, p. 56) sehingga menjadi lebih interaktif (Hidayah et al., 2024). Penggunaan dan pemanfaatan media teknologi dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu yang efektif untuk tujuan pembelajaran (Chairudin & Dewi, 2021, p. 952). Dengan demikian, evaluasi akan lebih efektif dan lebih bervariasi serta mendukung umpan balik antara siswa dan guru dalam menggunakan media teknologi.

Bentuk pada penggunaan dan inovasi media teknologi memungkinkan siswa untuk berkolaborasi secara efektif, kreatif agar tidak terlalu monoton (An et al., 2024). Penggunaan media yang beragam mendukung keberlangsungan pembelajaran yang efektif (Imron et al., 2024) . Serta sangat mempengaruhi siswa dalam memahami guna mencapai tujuan pembelajaran khususnya bahasa Arab (Sabana & Imron, 2024) dan mengukur keberhasilan proses pembelajaran (Kamasdar, 2020). Salah satunya *socrative*, sebagai media interaktif yang sangat mudah, praktis membantu guru dalam penilaian yang lebih realibel dan valid serta bermanfaat bagi siswa dalam respon yang didapatkan (Wahyuni et al., 2019). Dapat memberikan umpan balik langsung dan membantu menilai pemahaman siswa (Fitriyah, 2022). memungkinkan interaksi secara *real-time*, keterlibatan aktif melalui berbagai fitur (Paz-Albo et al., 2022), sistem respon dan efektif (Hakimah, 2020). Media dapat meningkatkan kreatifitas dan efektifvitas pembelajaran serta mempermudah dalam penilaian serta umpan balik yang berguna.

*Socrative* merupakan sistem respon siswa berbasis web yang interaktif serta menyediakan menu yang memudahkan seperti *quick question*, *space race* dan *exit tickets*. Dengan menggunakan *socrative* maka penilaian yang dilakukan dapat bersifat sistematis, terpadu dan objektif, serta siswa dapat melihat secara langsung hasil dan mendapatkan respon perbaikan (*feed back*) (Rahmatillah et al., 2021.). memudahkan guru untuk mengetahui siapa yang memahami dan yang tidak memahami (B & Fauziati, 2022). Rencana pembelajaran juga dapat disusun dengan baik dengan adanya fitur *feedback* yang disediakan oleh *socrative*

(Hakimah, 2020). Terutama dengan adanya *fitur exit tickets* untuk mengukur siswa dalam pemahaman yang telah diajarkan (Seredinski, 2022). Juga menawarkan penilaian yang mudah, cepat dan informatif mendorong koneksi siswa terhadap informasi dan tujuan pembelajaran berikutnya (Danley, 2016), (Gómez et al., 2016). Oleh karena itu, dengan memanfaatkan media *socrative* lebih memudahkan kita berinovasi dalam membentuk susunan evaluasi yang efektif, efisien dan interaktif.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian menggunakan media *socrative (exit tickets)* sebagai media evaluasi yang mendukung dalam melihat hasil pemahaman siswa mengenai pembelajaran bahasa Arab pada *maharah qiro'ah*. Hal ini juga didukung pada penelitian terdahulu yang sama dalam lingkup ini, dan juga memiliki beberapa perbedaan. Pertama, oleh Saudati Alfira Rahmatillah (2021) dengan judul “*Socrative Sebagai Student Respons System dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *socrative* mampu memungkinkan guru untuk membuat soal-soal dalam berbagai cara mendapatkan *feedback* dari siswa tentang pembelajaran. Kedua, oleh Sri Wahyuni (2019) dengan judul “*Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Socrative Sebagai Media Penilaian Interaktif*”. Hasilnya penggunaan *socrative* sangat bermanfaat untuk instrumen penilaian, meningkatkan profesionalisme pengajar khususnya terkait pengembangan kompetensi pedagogi guru.

Ketiga, oleh Andrew Seredinski (2022) dengan judul “*Exit Tickets for the Introductory Engeneering Physics Classroom*”. Hasil dari penelitian bahwa penerapan *exit tickets* secara *online* terbukti efisien sebagai penilaian formatif. Keempat, oleh Pilar Huerta Burgos (2022) dengan judul “*The Impact of Socrative Exit Tickets on Initial Teacher Training*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *exit tickets socrative* efektif dalam mendukung keterlibatan dalam proses belajar mengajar. Kelima, oleh Latifah Suryani (2022) dengan judul “*The Implementation of Socrative as a Tool For Formative Assesment in Students 'Perspective*”. Hasil penelitian bahwa siswa mempunyai pemikiran positif terhadap kegunaan dan kemudahan dalam penggunaan *socrative* untuk penilaian formatif.

Adapun fokus penelitian yang akan diteliti yaitu bagaimana penerapan dan efektivitasnya pada “*evaluasi belajar siswa dalam pembelajaran maharatul qiro'ah menggunakan media socrative (exit ticket) di Mts Ahliyah 1 Palembang*”.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif, untuk mendapatkan hasil yang komprehensif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif terkait efektifitas evaluasi *maharah qiro'ah* dengan menggunakan media *socrative (exit tickets)*. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menguraikan alasan terkait penerapan keefektifan *socrative (exit tickets)* yang ditinjau dari tanggapan siswa kelas eksperimen yang akan diberikan *treatmen*.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode kombinasi dengan *exploratory sequential desain*, ditandai dengan pengumpulan data kualitatif kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan data kuantitatif untuk mendapatkan hasil angka (Azhari et al., 2023). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu siswa Mts Ahliyah 1 Palembang dengan sampel yang diambil adalah siswa kelas 8 yang berjumlah lebih kurang 27 siswa sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan *treatmen*.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang proses belajar mengajar pembelajaran bahasa Arab terutama pada *maharah qiro'ah*, dan angket yang akan diberikan kepada responden untuk mendapatkan respon terhadap penggunaan media *socrative (exit tickets)* sebagai media pendukung evaluasi yang efektif, efisien dan interaktif. Serta tes untuk menilai pemahaman dan kemampuan siswa terhadap materi *qiro'ah*, adapun *pre test* digunakan sebelum diberikan *treatmen* dan *post test* setelah diberikan *treatmen* yaitu menggunakan media *socrative (exit tickets)*.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dimulai dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji mann whitney, uji N-gain score dengan menggunakan SPSS. Adapun data kualitatif menggunakan teknik miles dan huberman.

### 3. Hasil dan Pembahasan

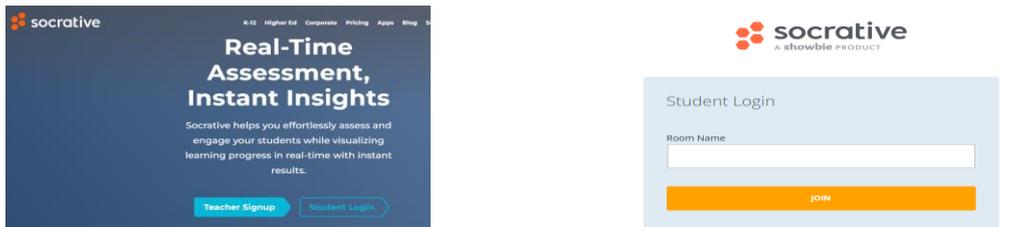
#### 3.1. Penerapan *socrative (exit tickets)* pada evaluasi belajar siswa dalam pembelajaran *maharah qiro'ah*

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab pada tanggal 23 Januari 2024, menyatakan bahwa “*guru masih menggunakan metode ceramah dan menghafal sebagai proses pengajaran*”. Hal ini menyebabkan siswa hanya terfokus untuk menghafal saja dan tidak memahami makna yang terkandung dalam mufrodat yang telah diajarkan dan juga ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara peneliti pada salah satu siswa berinisial Az mengatakan “*pembelajaran yang disampaikan cukup baik seperti biasa diakhir pembelajaran kami sering diberikan untuk menghafal mufrodat dan setelah setoran hafalan terkadang kami sering cepat lupa karena banyak hafalan yang diberikan pada saat pertemuan*” dan beberapa siswa mengungkapkan hal serupa. Oleh karena itu peneliti menggunakan *socrative* sebagai media pendukung agar efektif dan efisien serta memberi inovasi baru supaya siswa lebih bersemangat dan termotivasi. Dengan *room exit tickets* sebagai evaluasi berupa 10 soal *post tes* diakhir pembelajaran dengan perlakuan. Sebelum itu, peneliti akan memberikan 10 soal *pre test* untuk mengetahui pemahaman siswa tanpa menggunakan perlakuan terlebih dahulu.

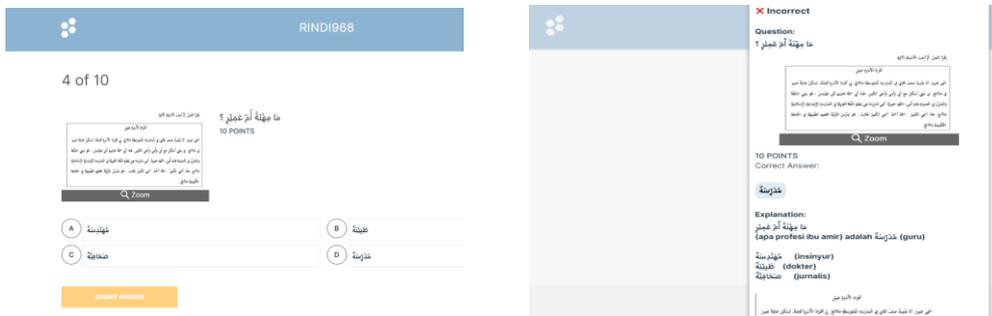
Pada saat melakukan penerapan dengan media, peneliti terlebih dahulu menjelaskan penggunaan *socrative (exit tickets)* kepada siswa. kemudian peneliti mengajarkan terlebih dahulu materi *qiro'ah* yang akan dipelajari, mereka memperhatikan rangkaian teks yang dibacakan guru seraya ikut membaca dalam hati, membaca bersama dan memahami makna dari materi yang sedang dipelajari, meminta siswa mengulangi pada materi bacaan dan mengidentifikasi mufrodat mana yang belum dimengerti. Pada tahap selanjutnya, peneliti akan melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa menggunakan *post test* yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan media *socrative, exit tickets* tes soal yang dibuat untuk evaluasi diakhir pembelajaran. Adapun langkah penggunaan *socrative (exit tickets)* sebagai evaluasi siswa kelas 8 Mts 1 Ahliyah Palembang :

- a. Peneliti membuat akun pada *socrative*.
- b. Setelah mengisi semua format pembuatan akun, pilih *role* sebagai guru “*teacher*” agar bisa mengatur jalannya *socrative*.
- c. Setelah akun kelas terbentuk dengan mendapatkan kode kelas dan soal dengan *exit tickets* telah dibuat sebelumnya.

- d. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk membuka *website* dengan format *socrative*, selanjutnya pilih *socrative students* dan diminta memasukkan nama *room class* dan nama siswa. disini siswa tidak perlu membuat akun siswa.
- e. Setelah siswa berhasil masuk, siswa akan langsung masuk pada tampilan soal yang telah dijalankan oleh peneliti.
- f. Ketika siswa mengerjakan rangkaian soal, benar atau salah akan ditampilkan *feedback* atau alasan yang sudah peneliti buat dan juga siswa dapat melihat langsung nilai yang didapatkan.



Gambar 1. Tampilan login

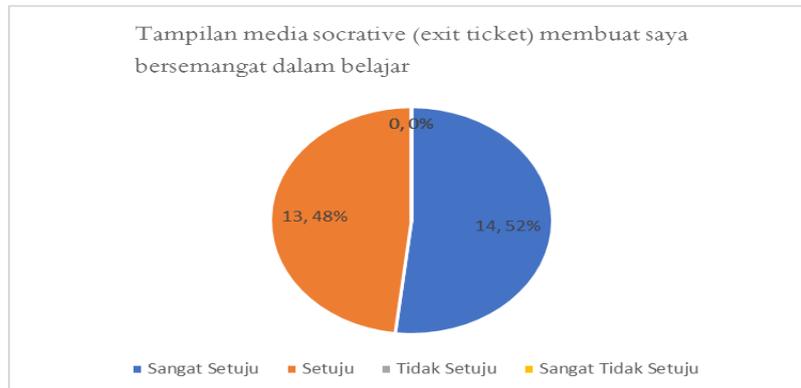


Gambar 2. Soal dan *feedback*

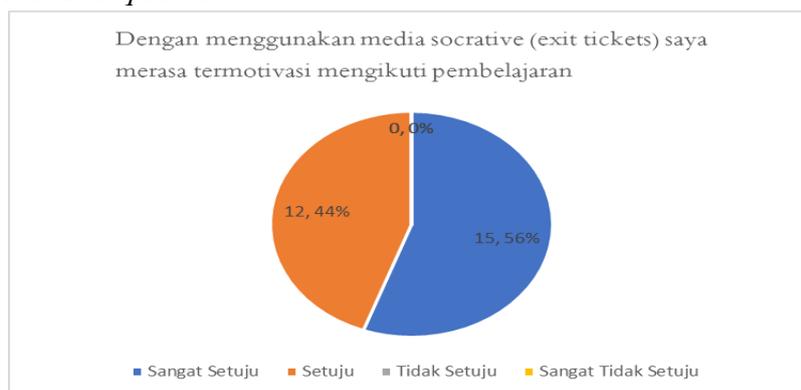
Selama kegiatan berlangsung, peneliti mengamati selama sesi evaluasi menggunakan *socrative (exit tickets)* yang mencakup pertanyaan untuk pemahaman siswa, peneliti menemukan bahwa mayoritas siswa percaya bahwa tes ini membantu mereka lebih fokus untuk mengukur pada pemahaman materi yang telah dipelajari dan bahwa mereka dapat segera menerima *feedback* tentang kesalahan dan kesulitan yang dihadapi, yang memungkinkan mereka dapat mengidentifikasi area untuk perbaikan dan juga memberi mereka gambaran yang lebih jelas tentang perkembangan keterampilan mereka serta dapat memotivasi mereka untuk terus berlatih. Setiap tahapan telah dilakukan dengan baik, sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan terarah. Serta diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan keterampilan membaca secara efektif tidak hanya sekedar menghafal mufrodat. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa menghafal juga perlu agar siswa dapat mengingatnya, tetapi hal tersebut juga harus diperlukan inovasi lain seperti tes menggunakan media. Dalam proses pembelajaran bahasa arab perlu didukung oleh beberapa media yang dapat membuat siswa termotivasi agar mereka bersemangat memahami materi yang sedang dipelajari (Hidayah, 2020), penggunaan media juga dapat mempengaruhi hasil pada belajar siswa (Irmansyah et al., 2023).

### 3.2. Respon siswa terhadap penggunaan media *socrative (exit tickets)* pada evaluasi *maharah qiro'ah*

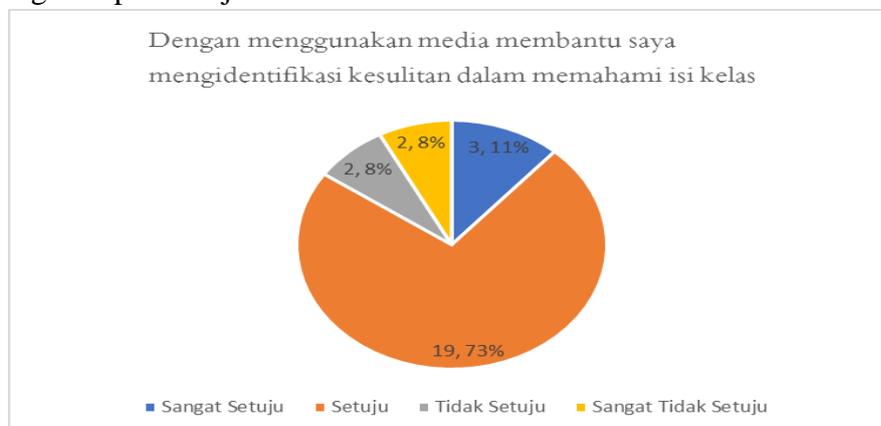
Adapun untuk melihat hasil respon siswa kelas 8 di Mts Ahliyah 1 Palembang setelah menggunakan media *socrative (exit tickets)* dalam evaluasi pembelajaran *maharah qiro'ah* melalui angket yang telah disebar oleh peneliti.



Berdasarkan pada hasil angket respon siswa didapatkan bahwa 14,52% siswa sangat setuju tampilan pada media *socrative (exit tickets)* dapat memberikan semangat siswa dalam belajar, 13,48 siswa menyatakan setuju, sedangkan tidak ada yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa *socrative (exit tickets)* dapat memberikan semangat pada siswa dalam belajar *maharah qiro'ah*.

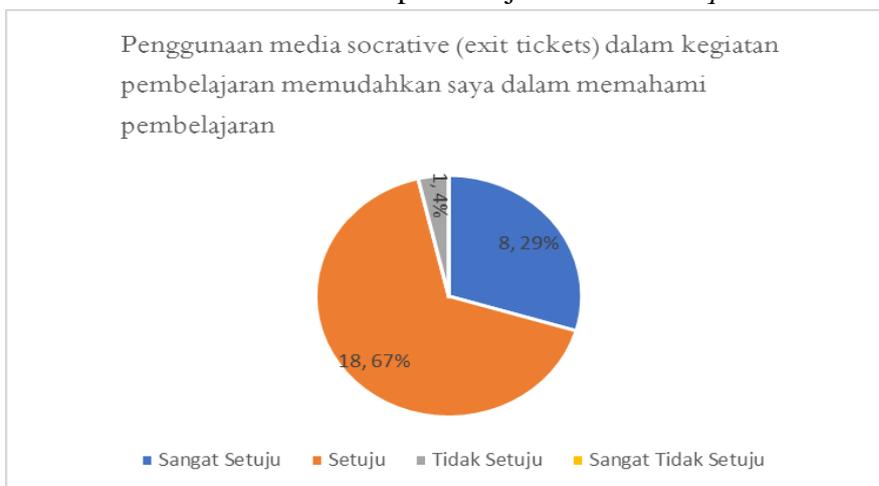


Berdasarkan pada hasil angket diatas, didapatkan bahwa 15.56% siswa sangat setuju dengan menggunakan media tersebut dapat mendorong motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan 12,44% siswa menyatakan setuju, sedangkan tidak ada yang menyatakan tidak. Hal ini menunjukkan bahwa *socrative (exit tickets)* dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.

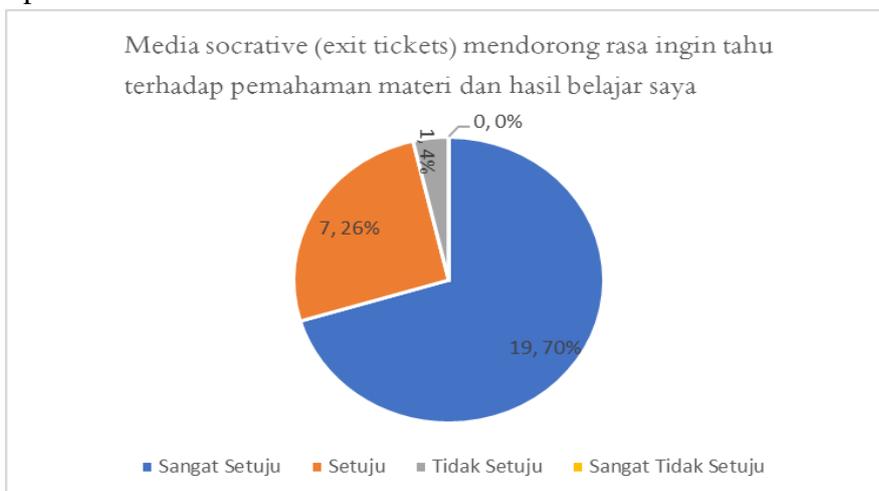


Berdasarkan pada hasil angket diatas, didapatkan bahwa 19,73% siswa setuju pada penggunaan media *socrative (exit tickets)* pada evaluasi belajar siswa dapat membantu

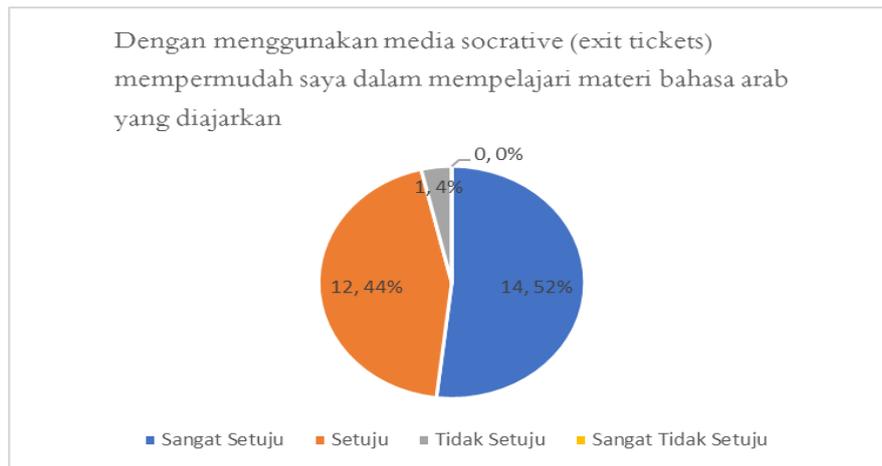
mereka mengidentifikasi kesulitan dalam memahami proses pembelajaran dikelas, dan 3,11% siswa sangat setuju, sedangkan 2,8% siswa masing-masing menyatakan ketidaksetujuan. Hal ini menunjukkan bahwa pada proses evaluasi mereka terbantu dalam mengidentifikasi kesulitan dalam memahami pembelajaran *maharah qiro'ah*.



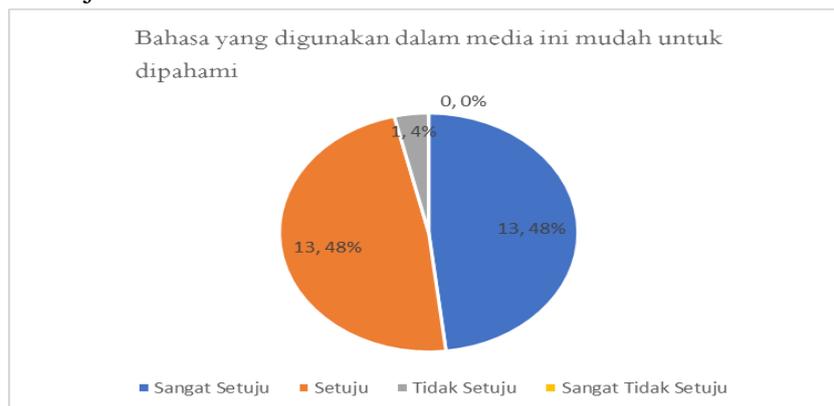
Berdasarkan pada hasil angket diatas, didapatkan bahwa 18,67% siswa setuju penggunaan media tersebut memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran *maharah qiro'ah*, dan 8,29% siswa menyatakan sangat setuju, sedangkan 1,4% menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *socrative (exit tickets)* dalam proses pembelajaran dapat memudahkan mereka.



Berdasarkan hasil angket diatas, didapatkan bahwa 19,70% siswa sangat setuju pada penggunaan media *socrative (exit tickets)* mendorong rasa ingin tahu pada pemahaman materi dari hasil belajar siswa, dan 7,26% siswa menyatakan setuju, sedangkan 1,4% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan media tersebut dapat memberikan hal baru yang dapat mendorong rasa ingin tahu mereka terhadap pemahaman pada hasil belajar terkait *maharah qiro'ah*.



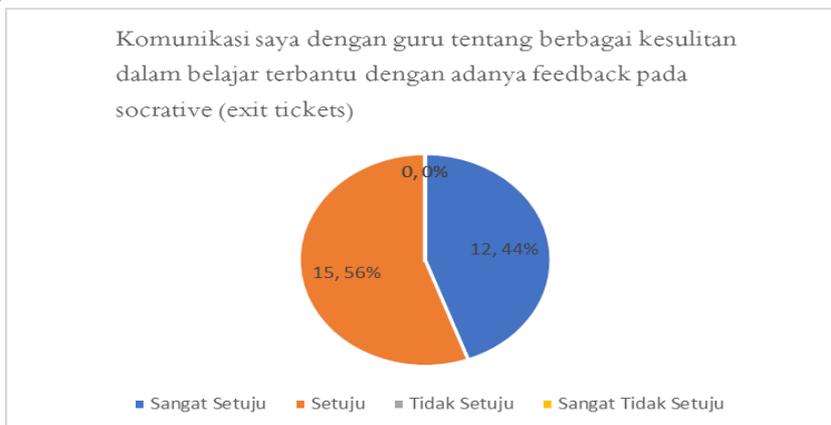
Berdasarkan hasil angket diatas, didapatkan bahwa 14,52% siswa sangat setuju dalam menggunakan media *socrative (exit tickets)* mempermudah mereka dalam mempelajari secara menyeluruh terkait materi bahasa Arab terutama *maharah qiro'ah* yang telah diajarkan melalui evaluasi, dan 12,44% menyatakan setuju, sedangkan 1,4% siswa menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan media *socrative (exit tickets)* dapat mempermudah mereka dalam mempelajari untuk memahami materi yang telah diajarkan.



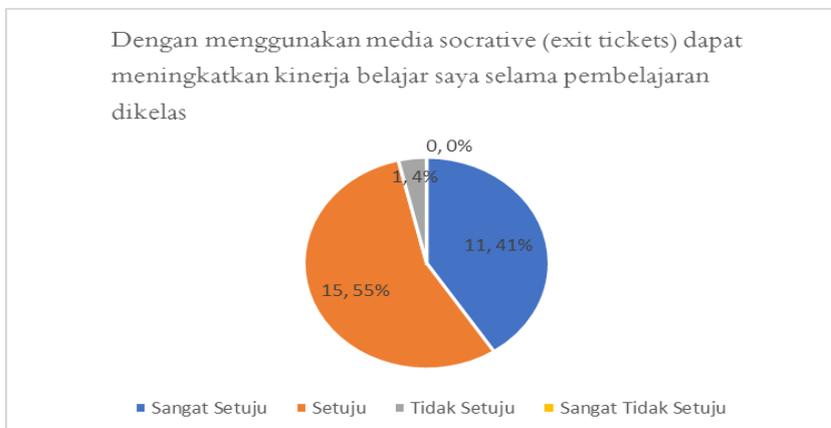
Berdasarkan hasil angket diatas, didapatkan bahwa 13,48% siswa masing-masing menyatakan sangat setuju dan setuju bahasa yang digunakan dalam media *socrative (exit tickets)* mudah dimengerti, sedangkan 1,4% siswa menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan penggunaan media tersebut sangat mudah untuk dimengerti.



Berdasarkan hasil angket diatas, didapatkan bahwa 16,59% siswa sangat setuju menggunakan media *socrative (exit tickets)* sebagai latihan evaluasi yang dapat membuat mereka tertarik dalam mengerjakannya karena hasilnya bisa dilihat secara langsung, dan 10,37% siswa menyatakan setuju, sedangkan 1,4% siswa menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan evaluasi menggunakan *socrative (exit tickets)* memberikan hal baru yang dapat menarik mereka dalam mengerjakannya.



Berdasarkan hasil angket diatas, didapatkan bahwa 15,56% siswa menyatakan setuju dengan menggunakan media *socrative (exit tickets)* membantu mereka mendapatkan *feedback* ketika ada kesulitan dalam kegiatan evaluasi, dan 12,44% siswa menyatakan sangat setuju, sedangkan tidak ada yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan adanya *feedback* dapat membantu mereka ketika ada kesulitan ataupun kesalahan dalam kegiatan evaluasi *maharah qiro'ah*.



Berdasarkan hasil angket diatas, didapatkan bahwa 15,55% siswa menyatakan setuju dengan menggunakan media *socrative (exit tickets)* dapat meningkatkan hasil belajar pada proses pembelajaran dikelas terutama pada *maharah qiro'ah*, dan 11,41% siswa menyatakan sangat setuju, sedangkan 1,4% siswa menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan media tersebut dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran *maharah qiro'ah*.

### 3.3. Efektivitas Media *Socrative (Exit Tickets)* pada evaluasi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Maharah Qiro'ah*

Setelah proses penelitian, peneliti akan menguraikan hasil dari penelitian yang menunjukkan seberapa efektif media *socrative (exit tickets)* sebagai media dalam

mendukung evaluasi belajar siswa pada pembelajaran *maharah qiro'ah*. Adapun hasil yang didapatkan oleh peneliti melalui *pretest* dan *posttest* dengan jumlah 27 siswa, sebagai berikut:

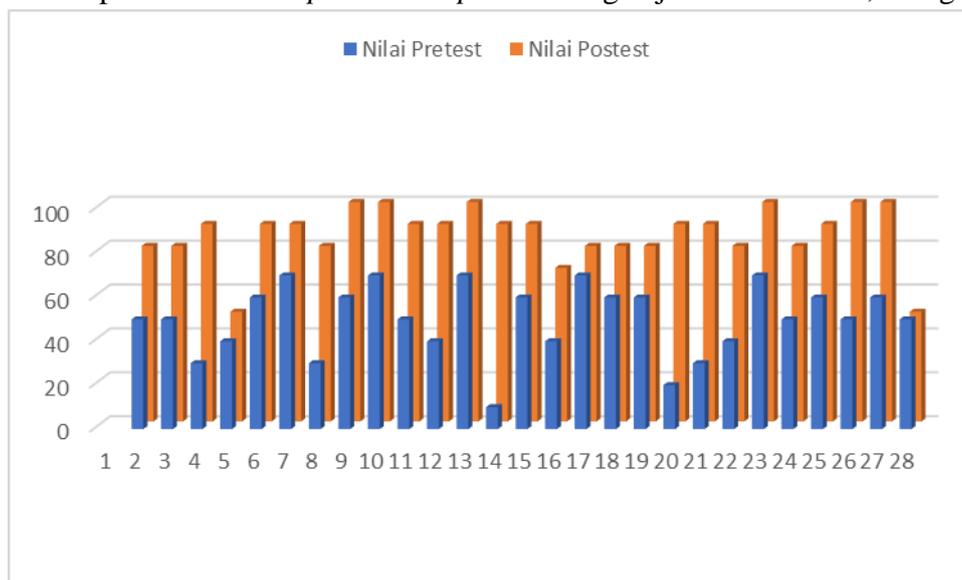


Diagram 1. Hasil tes siswa

Setelah data diperoleh, selanjutnya peneliti akan melakukan olah data dengan berbantuan aplikasi SPSS tipe 26 sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan jika nilai  $sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai  $sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.176	27	.031	.918	27	.036
posttest	.225	27	.001	.816	27	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil nilai signifikan uji normalitas dari kedua data diatas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal dikarenakan nilai sig 0,036 dan 0,000 kurang dari 0,05.

2. Uji Homogenitas

Data dianggap homogen jika nilai  $sig > 0,05$ , sedangkan tidak dianggap homogen jika nilai  $sig < 0,05$ .

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	1.312	1	52	.257

Based on Median	1.788	1	52	.187
Based on Median and with adjusted df	1.788	1	51.784	.187
Based on trimmed mean	1.589	1	52	.213

Tabel 2. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil nilai signifikan uji homogenitas diatas menunjukkan bahwa data tes dinyatakan homogen pada nilai kedua data memiliki signifikan sebesar 0,257 yang mana nilai ini lebih besar dari pada nilai signifikan 0,05.

### 3. Uji Mann Whitney

Uji Man Whitney digunakan karena data pada penelitian yang tidak berdistribusi normal, jadi tes non-parametrik harus digunakan. Uji Mann Whitney dan uji Wilcoxon digunakan untuk menguji dan mengetahui efektivitas dari evaluasi pembelajaran *maharah qiro'ah* dengan menggunakan media *socratic (exit tickets)*.

#### Mann-Whitney Test

##### Ranks

	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil	pretest	27	15.20	410.50
	posttest	27	39.80	1074.50
	Total	54		

Tabel 3. Uji Mann Whitney

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai *mean rank* hasil *posttest* adalah 39,80 yang mana nilai tersebut lebih besar dari pada nilai *mean rank* hasil *pretest* adalah 15,20.

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	hasil
Mann-Whitney U	32.500
Wilcoxon W	410.500
Z	-5.796
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelas

Tabel 4. Test statistics

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai Asymp.sig (2-tailed) adalah 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil

dari pada 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan yang terlihat pada hasil belajar siswa.

#### 4. Uji N-Gain Score

Uji ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan dari adanya sebuah perlakuan dalam penelitian ini. Dengan kriteria sebagai berikut:

Nilai N-Gain	Kriteria
$g \leq 0,3$	Rendah
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

Tabel 5. Kriteria N-Gain

Setelah dilakukan pengukuran dengan bantuan SPSS, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	27	.00	1.00	.7114	.25934
Valid N (listwise)	27				

Tabel 6. Deskriptif statistic N-Gain

Berdasarkan hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai n-gain adalah 0,7114 yang mana nilai tersebut lebih dari kriteria n-gain  $g > 0,7$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tersebut termasuk pada kategori tinggi.

#### 4. Kesimpulan

Evaluasi pada pembelajaran *maharah qiro'ah* menggunakan media *socratic (exit tickets)* di Mts Ahliyah 1 Palembang dinyatakan ada peningkatan dilihat pada hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas VIII dengan jumlah 27 siswa hasil tersebut menunjukkan perbedaan hasil *pretest* dengan rata-rata 50,00% dan nilai *posttest* 85,56%. Penerapan dengan menggunakan media ini juga dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk membuat dan memberikan soal secara efektif dan efisien pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pemahaman siswa terkait materi yang telah diajarkan dan juga siswa dapat secara menyeluruh memahami dan mengidentifikasi terkait teks qiro'ah berupa soal. Serta mendukung selama kegiatan evaluasi membuat siswa lebih termotivasi dan semangat belajar karena memberikan hal yang baru berupa media.

## Referensi

- Agustin, F. R., & Muslimah, M. (2023). Metode Pembelajaran Maharah Qiro ' ah Pada Mahasiswa. 12(02), 76–83.
- An, A. S., Media, E., Arabic, F. O. R., & Learning, V. (2024). Nady Al-Adab : Jurnal Bahasa Arab AS AN EVALUATION MEDIA FOR ARABIC. 21(3), 65–80.
- Andriani, R., Wiza, F., Afidah, M., Kuning, U. L., Komputer, F. I., & Kuning, U. L. (2015). Integrasi Teknologi Dalam Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Google Form. 51–56.
- Arifianto, M. L., Ahsanuddin, M., & Fitria, N. (2022). Evaluasi Pembelajaran dan Pengembangan Tes Interaktif Bahasa Arab (Issue February).
- Azhari, D. S., Padang, U. P. I. Y., Studi, P., Informasi, S., Pascasarjana, P., Islam, S. P., Imam, U. I. N., & Padang, B. (2023). Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi. 3, 8010–8025.
- B, L. S., & Fauziati, E. (2022). The Implementation of Socratic as a Tool for Formative Assessment in Students '. Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-71-8>
- Chairudin, M., & Dewi, R. M. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi. 3(3), 951–962.
- Danley, A. (2016). Exit Tickets Open the Door to University Learning. 11.
- Fitriyah, I. (2022). Taking Advantages of Socratic in English as Foreign Language Teaching Classes. EDUTECH : Journal of Education And Technology, 5(4), 960–977. <https://doi.org/10.29062/edu.v5i4.338>
- Gómez, I. L., López, A., Eds, I. C., Rey, U., & Carlos, J. (2016). Paz-Albo , J ., & Hervás , A . ( 2016 ). Exit tickets ' effect on engagement in Spain : IATED Academy . This is a copy of a conference paper presented at the 8th International Conference on Education and New Learning Technologies , 4th-6th July 2016 , Bar. July, 5915–5918.
- Hakimah, N. (2020). Students ' Perception on the Use of Socratic in the Middle Test. 2(2), 54–65.
- Hidayah, N. (2020). Peluang Dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pskolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab). Taqdir, 5(2), 65–76. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.4922>
- Hidayah, N., & Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. 6(1), 38–47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>
- Hidayah, N., Apriyani, G., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). صخللما ةءافكلا يه مويلا بلاطلا اهجاتي يتلا نيرشعلاو يداحلا نرقلا تاراهم بدحا ةمهم ةءافكلا هذه دعت . ا بيئاتك ميلعتلا ةلحرم يف بلاطلل ا دج لصاوتلا بلع ليليلحتلاو يدقتلا ريكتفلا بلع ةردقلا كلاتما نوبلاطم بلاطلا نلأ يوناتلا ميلستل ةغللك ةبيرعلا ة غللا مادخت . ١٠-١
- Imron, K., Abdullah, M. Y., Nurani, Q., Rohayati, E., & Jamanuddin, J. (2024). A New Direction of Arabic Language Teaching: Integration Muthala'ah Text Book and Religious Moderation Concept. Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya, 12(1), 69–88. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.7779>
- Indriana, D. (2018). Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab, 10(2), 34. <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v10i02.1245>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran

Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>

- Kamasdar, Y. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator ‘ala al-Kitab al-مدقلمًا سانلا اهب رضي يتلا ةقيرطلا نلاّ تلاصتلااو تامولعلما ايجولونكت ريوطت ريغ دقل ةيميلعتلا لئاسو ١ . لكاشلما عيمج بلع بلغتلاو لمعلا يف تقولا ءاضق يف نوفرصتو تاودأ دادعإ ليهستو سيردتلا جمار . ١٢٧-١١٢ , (١)١٢. <https://doi.org/10.24042/albayan.v>
- Kaniawati, E., Mardani, M. E. M., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 18–32.
- Lampung, I. (2019). ص خلم لا ل كاشلما ي ه ميلعتلا ي سيئرلا رليتلا ةءارقلا ةراهلما في نلحلا ن م يرثك في . شدتحتي لا ل كاشلما ناقترا ن م بلاطلا ن كتم اذا ةءافك و قبا عاف رثكأ ع رقتلا لي اعلا ميلعتلا نو كيد فوس . ةيوغلا ةيتوصلا م نولجا ي ه م نولجا مده . ةءارقلا ير تسجام ه لعت في قدحو حبصت ي لا م نولجا . ١٥٣-١٣٤ , (١)١١. <https://doi.org/10.24042/albayan.v>
- Musykilah Ta’lim Al-Qirâah Fî Mâddah Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Fî Al-Madrasah Al-Tsânawiyah Paradigma Palembang. (2018). *Taqdir*, 2(2). <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1712> Page 213. (2024). 09(02), 213–224.
- Paz-Albo, J., Ruiz Ruiz, J. M., Bernárdez-Vilaboa, R., Huerta-Zavala, P., & Hervás-Escobar, A. (2022). The Impact of Socratic Exit Tickets on Initial Teacher Training. *College Teaching*, 70(4), 413–421. <https://doi.org/10.1080/87567555.2021.1971602>
- Pembelajaran, I., Al, M., & Ah, Q. (2021). : ثعبلا صخلم ةغللا يف اميسلا ةينجلا ةغللا ميلعت . يف ةمهلملا عبرلا ةغللا تاراهم نم ةراهم يه ةءارقلا ةءارقل ةردقلا انيلع دبلا ةملاكلاو ةحجانلا ةيبرعلا ةغللا ملعتن نأ ديرن انك نأ . ةيبرعلا ةراهم ليق . ةؤرقلملا ةيبرعلا صوصنلا مهفل ةردقلا كلذكو ةحصافو . ةديج ةيب . ٨٧٢-٨٥٧.
- Praningrum, A. V., Rois, I. N., & Sholikhah, A. (2020). Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 3(1), 303–319. <https://journal.staimisyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/viewFile/220/162>
- Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp It Fathonah Palembang. 30–46.
- Rahmatillah, S. A., Hikmiyah, T., & Ahmala, M. (2021). Socratic Sebagai Student Response System dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab.
- Rani, S. a. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Berbsis Teknologi Informasi Komunikasi. *At-Ta’dib*, 9(02), 163–177.
- Rathomi, A. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira’Ah Melalui Pendekatan Saintifik. *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 558–565. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315>
- Rohayati, E. (2019). Analisis Kontrastif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Taqdir*, 4(2), 105–117. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3126>
- Rohayati, E., Rahmadewi, S., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). Tapis : *Jurnal Penelitian Ilmiah*. 8(1), 49–57.
- Sabana, R., & Imron, K. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik

- dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. 16(1), 91–106.
- Seredinski, A. (2022). Exit Tickets for the Introductory Engineering Physics Classroom.
- Ta'lim Mahârah Al-Qirâ'ah Likulli Marâhil Al-Ta'lim. (2018). *Taqdir*, 3(2), 97-112. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i2.1768>
- Taqwîm Ta'lim Mahârah Al-Qirâ'ah Fî Al-Madrasah Al-Tsânawiyah Bi Ma'had Muqimussunnah Palembang. (2018). *Taqdir*, 2(1). <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1698>
- Tembelang, K., Penerapan, J., Jigsaw, M., Qiro, P., Darul, M., Kepuhdoko, U., & Jombang, T. (2022). Application of the Jigsaw Method in Qiro ' ah Learning at MTs Darul Ulum. 2(2).
- Wahyuni, S., Mujiyanto, J., Rukmini, D., & Wuli, S. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Socrative Sebagai Media Penilaian Interaktif. 309–314.